

## **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, *NET INTEREST MARGIN*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM**

**Indra Ayu Aninda Wibowo**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
e-mail: anindawibowoi19@gmail.com

**Gendro Wiyono**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Risal Rinofah**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

### ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the impact of Liquidity Risk which is proxied by Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), and Good Corporate Governance (GCG) on financial performance which is proxied by Return on Assets (ROA) at commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. Data collection techniques using purposive sampling method, found 10 banks with the largest assets. The data taken in the form of secondary data obtained through the annual report and financial report. The results showed that there was a significant effect between Net Interest Margin and Good Corporate Governance on financial performance, while liquidity risk had no effect on financial performance. The implication of this result is to consider lending and overcome the risks faced.*

*Keywords: liquidity risk; net interest margin; good corporate governance; financial performance*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Risiko Likuiditas yang diproksi dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) di bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Teknik pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan 10 bank dengan aset terbesar. Data diambil dalam bentuk data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Interest Margin* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, sedangkan risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari hasil ini adalah mempertimbangkan penyaluran kredit dan mengatasi risiko yang dihadapi.

Kata kunci: risiko likuiditas; *net interest margin*; *good corporate governance*; kinerja keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Sejak zaman Babilonia, Yunani, dan Romawi praktik perbankan telah banyak dilakukan dan didominasi dengan transaksi peminjaman emas serta perak bagi pedagang yang dikelola oleh bank (Budisantoso & Nuritomo, 2017). Hingga saat ini praktik perbankan di Indonesia mengalami kemajuan pesat terutama setelah memasuki era deregulasi (Margaretha & Letty 2017).

Menurut Taswan (2010) bank dapat didefinisikan dengan perusahaan yang aktivitas utamanya menghimpun dana dalam berbagai bentuk (giro, deposito, tabungan dan berbagai simpanan lainnya) yang berasal dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus spending unit*) dan menempatkan kembali kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana (*deficit spending unit*).

Bank tidak hanya sebagai penghimpun dana tetapi juga sebagai Agen Pembangunan (*agent of development*), Agen Pelayanan (*agent of services*), dan Agen Kepercayaan (*agent of trust*) (Budisantoso & Nuritomo, 2017).

Bank sebagai agen kepercayaan berarti landasan utama dari usaha bank adalah kepercayaan (Budisantoso & Nuritomo, 2017). Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank dinilai sebagai suatu keberhasilan bank dalam memenuhi tugas dan fungsinya untuk menghimpun, menyalurkan, dan mengelola dana dari masyarakat (Silaban, Rahadian, & Gustyana 2018). Kepercayaan terhadap bank dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan bank (Taswan, 2010). Kesehatan bank dapat dinilai berdasarkan laporan keuangan, dikarenakan laporan keuangan menyediakan berbagai informasi tentang kondisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi aktivitas operasi bank yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Y. E. Dewi, 2017).

Informasi yang disediakan laporan keuangan diharapkan adanya peningkatan kondisi keuangan bank yang transparan untuk menjaga kepercayaan masyarakat (Taswan, 2010). Selain itu laporan keuangan juga mencerminkan hasil dan kinerja keuangan bank (Halim, 2015).

Kinerja bank penting untuk dinilai dikarenakan kinerja bank yang baik dapat mendukung pertumbuhan bisnis dimana bank yang menyediakan dana investasi dan modal kerja bagi unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi (Hakim, 2013).

Baik buruknya kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain yang pertama Risiko Likuiditas. Kegiatan bank erat kaitannya dengan kredit. Penyaluran kredit yang tinggi pada suatu bank rentan terhadap risiko likuiditas yaitu risiko yang timbul akibat bank tidak mampu atau gagal memenuhi kewajiban jangka pendek saat dibutuhkan, yang disebabkan kurangnya likuiditas pada bank (Latumaerissa 2017). Ketidakmampuan bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya akan berakibat fatal yang dapat berdampak pada kerugian bahkan *bankruptcy*. Penyaluran kredit tentunya akan memberikan pendapatan berupa bunga bagi bank. Maka dari itu tinggi rendahnya pendapatan bunga dapat mempengaruhi profitabilitas bank, sehingga faktor kedua yaitu *Net Interest Margin* digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan bunga dibandingkan dengan aktiva produktif yang mampu mendatangkan keuntungan bagi bank (Taswan 2010).

Salah satu tujuan penting pendirian perusahaan yaitu menyejahterakan para pemangku kepentingan dimana kebijakan dan keputusan investasi mereka dipengaruhi oleh profitabilitas

perusahaan. Maka dari itu para pemangku kepentingan membutuhkan perlindungan dan jaminan atas tingkat pengembalian atau keuntungan, sehingga dibutuhkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) pada perusahaan (Prasinta, 2012). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Haryati & Kristijadi, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dan termotivasi melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin* (NIM), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah Risiko Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI?

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti
  - 1) Peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan analisa perusahaan khususnya menyangkut kinerja bank.
  - 2) Peneliti mendapatkan pemahaman yang baru dan lebih mendalam terhadap kinerja bank.
- b. Bagi Akademisi
  - 1) Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dalam menilai kinerja bank.
  - 2) Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis yang dilakukan dimasa mendatang.

## **2. KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Kinerja Keuangan Bank**

Kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai suatu kualitas perusahaan dari faktor finansial dalam menghasilkan keuntungan dengan cara

menganalisis suatu laporan keuangan (Saifi, 2019). Kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dengan besarnya profitabilitas yaitu usaha bank untuk menghasilkan atau mendapatkan laba secara efektif serta efisien (Rahmi, 2014). Bank yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga yang mengindikasikan kenaikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank (Hardikasari, 2011).

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan beberapa rasio profitabilitas, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dikarenakan rasio ini memfokuskan kemampuan bank mendapatkan laba dalam operasional bank dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA dihitung dengan perbandingan laba bersih sebelum pajak dan total aktiva (Nugraheni & Alam, 2014) atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\% = \dots \%$$

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang dihadapi bank dalam menyediakan alat untuk memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana yang disimpan oleh deposan pada waktu tertentu (Rahmi, 2014). Risiko ini dapat terjadi dikarenakan penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar daripada deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, sehingga menimbulkan risiko yang harus ditanggung oleh bank yaitu ketidakmampuan bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi dan kewajiban bank dengan jatuh tempo tidak lebih atau kurang dari satu tahun (Rahmi, 2014).

Risiko likuiditas dapat dinilai menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% = \dots \%$$

LDR digunakan untuk menilai dan mengukur sejauh mana bank mampu untuk membayar atau mengembalikan penarikan dana oleh dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, artinya kemampuan bank untuk mewujudkan permintaan nasabah atau deposan yang menarik kembali uangnya dimana telah digunakan bank untuk menyalurkan kredit (Ibadil M, 2013).

Penelitian Irmawati & Sari (2014) menunjukkan risiko likuiditas yang dihitung dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut didukung oleh penelitian dari (Lubis et al. 2019) dimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga didapatkan hipotesis pertama sebagai berikut:

**H1:** Risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Net Interest Margin**

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio antara pendapatan bunga dibagi dengan rata-rata aktiva produktif dimana pendapatan berasal dari bunga pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan (Rahmi, 2014). Rasio ini

dapat digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif sehingga dapat melihat seberapa besar perolehan pendapatan bunga bersih yang diperoleh (Hakim, 2013). NIM dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\% = \dots \%$$

Besarnya rasio ini dapat dilihat dari usaha bank dalam mengelola aktiva yang bersifat produktif untuk menilai besarnya pendapatan bunga bersih yang diperoleh secara maksimal (Hakim 2013). Semakin besar nilai NIM maka keuntungan yang didapatkan dari pendapatan bunga akan semakin meningkat dan akan berpengaruh pada kenaikan profitabilitas (Rahmi 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh L. E. Dewi, Herawati, & Sulindawati (2015) dan Hutagalung, N. E. D & Ratnawati (2013) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Jadi dapat ditarik hipotesis kedua sebagai berikut:

**H2:** *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### ***Good Corporate Governance***

Menurut Hendro & Rahardja (2014) *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan peraturan dan langkah-langkah perbaikan sistem serta proses untuk mengelola organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, hak, kewajiban, dan wewenang, para pemangku kepentingan (*stakeholders*), di dalamnya terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 15/15/DPNP tahun 2013 bank melaksanakan penilaian GCG sendiri (*self assessment*) secara rutin yang meliputi 11 faktor antara lain Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, Penanganan benturan kepentingan, Penerapan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, fungsi audit ekstern, manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*), Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, dan rencana strategis bank.

Dari 11 faktor tersebut kemudian dinilai sesuai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Penilaian *Self Assessment* GCG**

Peringkat	Kriteria	Nilai	Score
1	Nilai Komposit < 1,5		
2	1,5 < Nilai Komposit < 2,5		
3	2,5 < Nilai Komposit < 3,5		

---

4	3,5 < Nilai Komposit < 4,5
5	Nilai Komposit > 4,5

---

Sumber : SEBI No.9/12/DPNP

Pada penelitian Sumarno, Widjaja, & Subandriah (2016) dan Haryati & Kristijadi (2015) menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Penerapan GCG pada bank akan meningkatkan kinerja perusahaan dikarenakan tujuan perusahaan dapat tercapai. Jika tujuan perusahaan dapat tercapai maka kinerja suatu bank dapat dikatakan baik. Sehingga dapat ditarik hipotesis ketiga sebagai berikut:

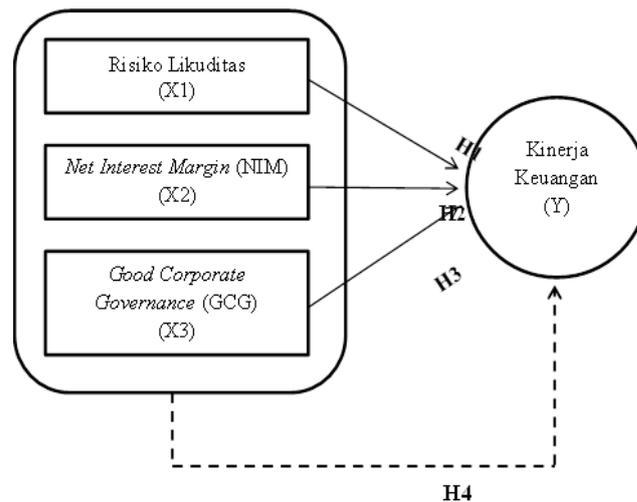
**H3:** *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan**

Risiko likuiditas dapat diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* yaitu rasio yang menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya dengan asumsi bank menyalurkan kredit dengan efektif (Haryati & Kristijadi 2015). Sedangkan *Net Interest Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari aktiva produktifnya, sehingga besar kecilnya kedua rasio baik *Loan to Deposit Ratio* maupun *Net Interest Margin* akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank (Hutagalung, N. E. D & Ratnawati 2013). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (L. E. Dewi, Herawati, & Sulindawati 2015) membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset sebagai tolak ukur kinerja keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu (Ali and Roosaleh 2017) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja suatu bank dikarenakan GCG memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan ROA (Saifi, 2019). GCG juga terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haryati & Kristijadi (2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**H4:** Risiko likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

### 3. METODA PENELITIAN

#### Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanatori. Dimana populasinya adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Jumlah populasi penelitian adalah 43 bank.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *metode purposive sampling*. Adapun kriteria penentuan sampel yaitu sebagai berikut :

- Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang *listing*  $\leq$  tahun 2010.
- Bank Umum yang menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan dan *self assessment* secara rutin selama tahun 2014-2018.
- Sepuluh bank umum yang memiliki aset terbesar.

Maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 10 bank dengan aset terbesar. Adapun daftar nama perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bank Mandiri (Persero)
2. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
3. Bank Central Asia
4. Bank Negara Indonesia (Persero)
5. Bank CIMB Niaga
6. Bank Tabungan Negara (Persero)
7. Bank Pan Indonesia
8. Bank Danamon
9. Bank Permata
10. Bank Maybank

Pada penelitian ini sumber data berasal laporan tahunan bank yang dipublikasikan selama periode yang telah ditetapkan, sehingga termasuk dalam data sekunder.

Model regresi linear berganda dalam penelitian ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1LDR + b_2NIM + b_3GCG + e$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = ROA

$\alpha$  = konstanta

$B_1b_2b_3$  = koefisien

$X_1$  = *Loan to Deposit Rasio* (LDR)

$X_2$  = *Net Interest Margin* (NIM)

$X_3$  = *Good Corporate Governance* (GCG)

#### 4. PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil statistik data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.0196	.01470	50
LDR	.9072	.08000	50
NIM	.0814	.02755	50
GCG	4.2600	.48697	50

Sumber: Output SPSS18, 2019, diolah (Lampiran).

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun dan terdapat 10 bank sehingga total data penelitian yaitu 50. Data penelitian diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank yang menjadi sampel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ROA mempunyai rata-rata sebesar 0,0196 (1,96%), Risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,9072, *Net Interest Margin* (NIM) yang mempunyai nilai rata-rata yaitu 0,0814, dan *Good Corporate Governance* (GCG) memperoleh nilai rata-rata komposit sebesar 4,2600. Semua variabel mempunyai nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti simpangan data dapat dikatakan relatif baik.

##### Uji Hipotesis

##### Uji Statistik t

Uji ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel	t	Sig.	Keterangan
LDR	1.558	.126	Tidak signifikan
NIM	3.586	.001	Signifikan
GCG	-7.284	.000	Signifikan

Sumber: Output SPSS18, 2019, diolah.

Berdasarkan hasil pengujian variabel LDR diperoleh nilai sebesar 0,126 dimana lebih besar dari nilai signifikansinya ( $<0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel LDR (X1) tidak signifikan terhadap variabel ROA (Y) dan bertanda positif. Variabel NIM (X2) berpengaruh terhadap variabel ROA (Y), dan variabel GCG (X3) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dikarenakan nilainya lebih besar dari nilai signifikan dan bertanda positif.

### Uji Statistik F

Hasil uji statistik F sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

N	F	Sig.
50	27.061	.000 <sup>a</sup>

Sumber: Output SPSS18, 2019, diolah.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji F dapat ditarik kesimpulan jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi maka terdapat pengaruh secara simultan. Maka, berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel LDR, NIM, dan GCG berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

### Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Adjusted R Square
.615

. Predictors: (Constant),  
GCG, NIM, LDR

Sumber: Output SPSS18, 2019, diolah

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui nilai *R Square*-nya adalah 0,61 yang berarti LDR, NIM, dan GCG berpengaruh secara simultan terhadap ROA sebesar 0,615 atau 61,5 % dan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dapat dijelaskan Semakin besar penyaluran kredit maka risiko yang harus ditanggung juga semakin besar. Tingkat LDR yang tinggi mencerminkan tingkat likuiditas yang rendah dan risiko kredit macet juga semakin tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat kredit macet yang diukur dengan NPL pada periode penelitian selalu diatas rata-rata NPL industri ( $2,798 > 2,432$ ). Maka dari itu tingkat LDR tinggi namun terdapat kredit macet mengakibatkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (L. E. Dewi et al., 2015) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA. Maka dari itu hipotesis pertama yang menyatakan risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan tidak dapat diterima atau ditolak.

### **Pengaruh Net Interest Margin terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian diperoleh bahwa secara parsial variabel *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali & Roosaleh, 2017). Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan NIM akan meningkatkan ROA. Salah satu komponen dalam menghasilkan laba yaitu bunga bersih yang diperoleh dari selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga. Sehingga jika pendapatan bunga bersih meningkat maka laba juga akan meningkat. Kenaikan pendapatan mengindikasikan kinerja keuangan juga semakin baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

### **Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryati & Kristijadi (2015), Sumarno, Widjaja, & Subandriah (2016), dan (Saifi, 2019) yang menyatakan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan GCG yang baik dan berkesinambungan, akan memberikan keuntungan kepada bank dengan memanfaatkan aktiva yang telah dikelola oleh bank. Hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif yang artinya setiap kenaikan nilai komposit akan mempengaruhi kenaikan ROA, sehingga tata kelola perusahaan yang baik akan berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh. Semakin baik tata kelola perusahaan semakin baik pula kinerja keuangan bank. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima.

## **Pengaruh Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui hasil uji F yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa Risiko Likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

## **5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan tingkat kredit macet pada sampel penelitian lebih besar daripada tingkat kredit macet industri, sehingga tinggi rendahnya risiko likuiditas tidak berdampak pada kinerja keuangan. Variabel kedua yaitu *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* semakin tinggi pula pendapatan bunga sehingga keuntungan atau profitabilitas juga akan meningkat yang artinya kinerja keuangan bank semakin baik. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan bertanda positif yang berarti kenaikan nilai komposit GCG akan mempengaruhi peningkatan ROA yang mengindikasikan kinerja keuangan semakin baik.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan tingkat kredit macet yang cukup tinggi yang mengakibatkan tidak efektif dalam menghasilkan laba. Maka dari itu kebijakan yang akan datang perlu mempertimbangkan seberapa besar jumlah kredit yang diberikan dan risiko yang akan dihadapi serta cara mengatasinya. *Net Interest Margin* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga peningkatan faktor-faktor pembentuk variabel tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dari sisi menghasilkan laba.

### **Keterbatasan dan Saran**

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, yaitu variabel yang digunakan untuk menilai pengaruhnya terhadap kinerja keuangan yaitu risiko likuiditas, *Net Interest Margin*, dan *Good Corporate Governance*. Selain itu jumlah sampel yang ditentukan hanya 10 bank dan metode pengamatan selama 5 tahun. Maka penulis dapat memberikan saran antara lain mempertimbangkan variabel-variabel lain untuk menilai kinerja keuangan, menilai kinerja keuangan tidak hanya berdasarkan asetnya saja (*Return On Asset*), dan menambah jumlah sampel dan metode pengamatan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M., dan Roosaleh, L. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 5 (2): 1377–92.
- Budisantoso, T., dan Nuritomo. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, L.E., Herawati, N.T., dan Sulindawati, L.G.E. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Program S1* 3 (1).
- Dewi, Y. E. (2017). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap Pertumbuhan Laba. *Skripsi*.
- Hakim, F. (2013). Analisis Pengaruh Rasio NPL, LDR, GCG, NIM, CAR, dan BOPO terhadap Tingkat Kesehatan Bank. *Skripsi*.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hardikasari, E. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008. *Skripsi*.
- Haryati, S., dan Kristijadi, E. (2015). The Effect of GCG Implementation and Risk Profile on Financial Performance at Go-Public National Commercial Banks. *Journal of Indonesian Economy and Business* 29 (3): 237–50. <https://doi.org/10.22146/jieb.v29i3.6471>.
- Hendro, T., dan Rahardja, C.T. (2014). *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutagalung, N.E.D., dan Ratnawati, K. (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11 (1): 122–30.
- Ibadil M, Muhammad. (2013). Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi, dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating Sebi 13/24/Dpnp/2011). *Skripsi*. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v11i2.13168>.
- Irmawati dan Sari, D.K. (2014). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18 (1): 5–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/benefit.v18i1.1391>.

- Latumaerissa, J.R. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Lubis, M.S., Nasution, I.A., Mery, Jenvony, Yulia, V., Devika, V., dan Novera, V. (2019). Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Owner* 3 (2): 307–19. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.129>.
- Margaretha, F., dan Letty. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Manajemen Keuangan* 6 (2): 84–96. [https://doi.org/2089 - 3477](https://doi.org/2089-3477).
- Nugraheni, P., dan Alam, W.F.I. (2014). Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 15 (174): 1–16. <https://doi.org/10.1109/IROS.1995.525848>.
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal I* (2) 1-7
- Rahmi, C.L. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Skripsi*, 1–22. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1537>.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Profit* 13 (2): 1–11.
- SEBI No.9/12/DPNP. 2007
- SEBI No.15/15/DPNP.2015
- Silaban, L.I., Rahadian, D., dan Gustyana, T.T. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dengan Metode RGEC (Studi Pada Bank Periode Tahun 2007-2016). *E-Proceeding of Management* 5 (2): 1986–94.
- Sumarno, J., Widjaja, S., dan Subandriah. (2016). The Impact of Good Corporate Governance to Manufacturing Firm's Profitability and Firm's Value. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 5 (2): 181–96. <https://doi.org/10.15408/sjie.v5i2.3542>.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, & Aplikasi Edisi II*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.